

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa yang berkuliah di Universitas Negeri Medan berasal dari berbagai daerah dan membawa kekayaan warisan budaya, bahasa dan nilai-nilai yang berbeda. Perbedaan budaya antar sesama mahasiswa dengan lingkungan menjadi faktor utama dalam proses adaptasi sosial. Perbedaan bahasa, adat istiadat, dan norma sosial sangat mempengaruhi interaksi sosial sesama mahasiswa yang berbeda budaya di lingkungan kampus. Lingkungan budaya yang beragam di Universitas Negeri Medan menjadi tempat berkumpulnya berbagai suku dan budaya. Keanekaragaman tersebut menimbulkan situasi dimana mahasiswa harus menghadapi penyesuaian dengan mahasiswa yang berbeda latar belakang budayanya sehingga perbedaan itu menimbulkan tantangan dalam berkomunikasi.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Medan saat ini menghadapi tantangan adaptasi sosial budaya di lingkungan kampus yang beragam budaya. Pada saat ini pendidikan terdapat kesenjangan, ada beberapa wilayah yang terkatagori masih tertinggal dalam pendidikan tentu ini berdampak pada hal yang didapatkan mahasiswa dalam proses pendidikan sehingga ketika mereka melanjutkan studi di perguruan tinggi sering mendapatkan hambatan atau mengalami kesulitan dalam proses pendidikan .

Wilayah kepulauan Nias merupakan salah satu wilayah yang terkatagori masih tertinggal dalam pendidikan (Duha, R. J. (2017). Keterbatasan akses pendidikan di kepulauan Nias juga merupakan wilayah yang tergolong sebagai tertinggal dalam

hal pendidikan. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, serta minimnya fasilitas pendukung pendidikan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan di wilayah ini. Oleh karena itu keterbatasan ini menjadi hambatan bagi mahasiswa Nias yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi.

Kurangnya informasi dan pemahaman tentang proses pendidikan di Universitas Negeri Medan juga dialami beberapa mahasiswa Nias. Keterbatasan informasi dan pemahaman tentang proses pendidikan di Universitas Negeri Medan. Hal ini, juga dapat mempengaruhi adaptasi mereka dalam mengikuti kurikulum dan tata tertib kampus. Pemahaman pendidikan dan hak berpendidikan bagi mahasiswa yang beretnis Nias dalam menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Antropologi perlu mendapatkan pemahaman dan hak pendidikan yang memadai. Melihat sumber referensi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nainggolan, J. (2019) Pemahaman pendidikan yang baik akan membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial di lingkungan universitas.

Strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa adalah merujuk pada cara-cara yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan budaya baru terutama mahasiswa yang beretnis Nias, strategi adaptasi sosial budaya sangat penting dilakukan mereka ketika menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan. Strategi adaptasi tersebut juga memiliki peran penting agar mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dengan teman-teman, dosen, dan masyarakat sekitar, serta dapat menjalani proses belajar dengan efektif

sehingga adaptasi ini dapat mendukung keberhasilan mahasiswa etnis Nias dalam proses adaptasi.

Adaptasi sosial budaya mahasiswa Nias di lingkungan Universitas Negeri Medan juga merupakan suatu kenyataan yang mencerminkan kompleksnya hubungan antar individu, budaya dan lingkungan. Mahasiswa etnis Nias saat ini menghadapi berbagai tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan kampus, sebagian mahasiswa etnis Nias sulit untuk melakukan adaptasi sosial, sedangkan sebagian mahasiswa etnis Nias mudah untuk melakukan adaptasi sosial dengan mahasiswa lainnya dan mereka bahkan sebagian ada yang meraih prestasi saat menempuh pendidikan. Bagi mahasiswa etnis Nias, beradaptasi dengan lingkungan kampus bukan hanya sekedar beradaptasi dengan norma-norma baru, namun juga menjaga keberlangsungan identitas budaya. Proses adaptasi ini tidak hanya melibatkan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial barunya, namun juga memasukkan unsur identitas budaya Nias didalam kehidupan mereka di lingkungan Universitas Negeri Medan.

Lingkungan budaya yang beragam di Universitas Negeri Medan juga menjadi tempat berkumpulnya berbagai etnik dan budaya. Keanekaragaman tersebut menimbulkan situasi dimana mahasiswa Nias harus menghadapi penyesuaian dengan mahasiswa yang berbeda latar belakang budayanya. Perbedaan bahasa, norma sosial, dan nilai budaya menimbulkan tantangan dalam berkomunikasi dan membentuk hubungan yang bermakna. Strategi adaptasi sosial yang efektif memerlukan pemahaman mendalam terhadap keanekaragaman lingkungan budaya kampus.

Dalam konteks ini, peneliti ingin menggali secara mendalam terkait **“Dinamika Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Etnik Nias Di Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan”**. Penelitian ini nantinya akan didasarkan pada teori adaptasi budaya Julian H. Steward. Menurut teori ini, budaya dipandang sebagai suatu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tantangan yang dihadapi mahasiswa Nias dalam beradaptasi di pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana strategi adaptasi mahasiswa Nias di pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana peran komunitas mahasiswa Nias dalam membantu mahasiswa Nias dalam proses adaptasi di pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tantangan yang dihadapi mahasiswa Nias dalam beradaptasi di Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk menganalisis strategi adaptasi mahasiswa Nias di Prodi pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk menganalisis peran komunitas mahasiswa Nias dalam membantu mahasiswa Nias dalam proses adaptasi di Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam hal manfaat praktis maupun teoritis. Berikut adalah rincian dari kedua jenis manfaat tersebut:

1. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi adaptasi yang dilakukan mahasiswa etnik Nias. Dengan informasi ini, pihak kampus dapat merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap keberagaman budaya, serta mendukung keberhasilan strategi adaptasi mahasiswa etnik Nias di prodi pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Teoritis

Membantu dalam memahami bagaimana identitas budaya dipertahankan yang berkembang dalam konteks lingkungan yang beragam budaya. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang strategi adaptasi serta membantu dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan budaya dalam masyarakat yang terus berkembang.